



---

## KUALITAS PENGUNGKAPAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS (MD&A) PERUSAHAAN FORTUNE 45 DENGAN MODEL WEBB

Muhammad Reza<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Padjadjaran, Indonesia

---

### History Article

#### Article history:

Received July 17, 2023

Approved August 27, 2023

---

#### Keywords:

Management Discussion, and Analysis (MD&A), Content Analysis,

#### ABSTRACT

*This journal aims to directly evaluate the Quality of Management Discussion and Analysis (MD&A) disclosures in the TOP 45 Fortune Companies with the Webb model. This research was conducted at the TOP 45 companies in Fortune with the MD&A Theory Case Study Method approach using the Lori Holder Webb model. This paper provides a more intensive tool for evaluating the qualitative disclosures contained in the MD&A than is currently available to the public. This tool generates a disclosure measure that can be used in empirical or experimental research for further research, or by those wishing to objectively compare disclosure across managers, across firms, or across time. The novelty in this study is how MD&A conducts Content Analysis on the Quality of Disclosure Management Discussion & Analysis of Fortune TOP 45 Companies where in previous research the MD&A Report was hampered by the lack of empirical tools to enable disclosure analysis of disclosure quality.*

#### ABSTRAK

Jurnal ini bertujuan untuk mengevaluasi langsung atas Kualitas pengungkapan Management Discussion and Analysis (MD&A) Pada Perusahaan TOP 45 Fortune dengan model Webb. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan TOP 45 di Fortune dengan pendekatan Metode Case Study Teori MD&A model Lori Holder Webb. Makalah ini memberikan lebih banyak alat intensif untuk mengevaluasi pengungkapan kualitatif yang terkandung dalam MD&A daripada yang saat ini tersedia untuk umum. Alat ini menghasilkan kuantitatif ukuran pengungkapan yang dapat digunakan dalam penelitian empiris atau eksperimental untuk penelitian lebih lanjut, atau oleh mereka yang ingin membandingkan pengungkapan secara objektif di seluruh manajer, lintas perusahaan, atau lintas waktu. Kebaruan dalam penelitian ini adalah bagaimana MD&A melakukan Content Analysis Kualitas pengungkapan Management

---

Discussion & Analisis Perusahaan Fortune TOP 45 dimana dalam penelitian sebelumnya Laporan MD&A terhambat oleh kurangnya alat empiris untuk memungkinkan analisis objektif pengungkapan kualitatif.

---

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

---

\*Corresponding author email: [mreza0179@gmail.com](mailto:mreza0179@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan Diskusi dan Analisis Manajemen (MD&A) sebagai Alat utama yang tersedia bagi para peneliti yang ingin memeriksa perilaku pengungkapan di tingkat perusahaan baik mengizinkan maupun yang tidak mengizinkan sangat bergantung pada informasi pendapat pihak ketiga tentang kualitas umum dari paket pengungkapan (the laporan FAF atau AIMR). Perbandingan antara perusahaan yang hanya mengeluarkan 10-K (laporan komprehensif yang diajukan setiap tahun oleh perusahaan publik tentang kinerja keuangannya dan diwajibkan oleh Komisi Sekuritas dan Bursa AS (SEC)) dan perusahaan yang 10 K termasuk dalam Laporan Tahunan (Indeks Botosan), Hal ini menimbulkan kesulitan bagi peneliti yang ingin langsung mengevaluasi pengungkapan perusahaan dalam lingkungan di mana banyak format pelaporan diizinkan atau dalam keadaan tidak sempurna pengarsipan. MD&A diperlukan terlepas dari format pelaporan; untuk mengevaluasi langsung atas pengungkapan perilaku perusahaan yang diperdagangkan secara publik versi majalah fortune.

Data yang dikeluarkan dari Fortune 45 menjadi perhatian bagi peneliti untuk mengevaluasi kelompok industri dan pelaku pasar tentang peran kualitas pelaporan Tahunan yang dipublish di Bursa Efek Fortune 45. Penelitian menggunakan Kerangka kerja Enhanced Business Reporting Consortium (EBRC) yang berisi informasi tentang sumber daya ekonomi ,kinerja perusahaan yang membantu pengguna Laporan menilai jumlah, waktu, dan arus kas bersih prospektif. Secara khusus, pengungkapan harus menjelaskan dan memberikan informasi terpilah untuk item yang diakui, menggambarkan item yang tidak dikenal, dan memberikan informasi untuk membantu investor dan kreditur menilai risiko dan potensi baik yang diakui maupun yang tidak diakui".

Namun demikian pangsa pasar baik di Bursa Efek Fortune 45 terkadang tidak sejalan dalam perkembangannya dan Mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun ini Sejak Pandemi Covid 19. Dalam hal ini MD&A diharapkan dapat memberikan investor kesempatan untuk melihat perusahaan melalui mata manajemen dengan menyediakan baik analisis jangka pendek maupun jangka panjang dari bisnis perusahaan".

Dalam hal ini MD&A meninjau perusahaan yang terdaftar di Fortune 45 memiliki pengungkapan yang baik karena investor memerlukan kemampuan untuk menilai prospek perusahaan di masa depan dan memberikan kerangka acuan berdasarkan pengungkapan pada Laporan Tahunan di 10-K yang di berikan baik ke Bursa Efek dan Sekuritas Internasional Fortune 45.

Kondisi tersebut disebabkan Perusahaan Publik di Fortune TOP 45 yang terdaftar di Bursa Efek International merupakan perusahaan publik yang mana Saham sahamnya memiliki Liquiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Sebagai Implikasi Persyaratan MD&A yang ada sengaja dibuat luas dan fleksibel untuk mengizinkan Perusahaan yang ingin mendaftar memenuhi persyaratan pengungkapan dalam event yang disesuaikan dengan keadaan masing-masing Perusahaan. Fleksibilitas dalam aturan itu dimaksudkan untuk memperoleh kualitas tinggi dan sangat informatif pengungkapannya (Securities Exchange Commission, 2001). Permintaan ini merekomendasikan terbitnya FR-72 (Securities Exchange Commission, 2003), dimana SEC menyatakan bahwa " pengungkapan harus berguna dan dapat dipahami oleh investor. Karena investor akan sering menemukan informasi yang berkaitan dengan masalah tertentu lebih bermakna jika diungkapkan di satu

lokasi, daripada disajikan dalam cara terfragmentasi di seluruh pengajuan." Jelas, regulator dalam hal ini Securities Exchange Commission (SEC) ditunjuk dengan menjaga integritas pasar modal International dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kualitatif tentang perusahaan untuk kelancaran operasi pasar tersebut.

Banyak Penelitian yang meneliti tentang MD&A mengenai Kebutuhan akan transparansi dan pengungkapan Laporan Tahunan Perusahaan Publik dari 10-K akibat gelombang pelaporan dan kegagalan bisnis, seperti yang terjadi di Enron, Global Crossing, dan WorldCom. Secara khusus, Undang-undang mengamanatkan pengungkapan baru tentang off-balance-sheet pembiayaan, pengendalian internal, laporan pro-forma, dan aktivitas perdagangan pihak berelasi. Sarbanes-Oxley Act adalah salah satu undang-undang yang mahal dalam sejarah perusahaan Amerika dan memberikan intisari bagi literatur baru serta berkembang dalam pengungkapan penelitian. Analisis statistik. Kekuatan dari ukuran ini adalah memungkinkan penilaian populasi perusahaan yang lebih luas daripada yang sebelumnya dimungkinkan dalam mencoba untuk memperbaiki kekurangan dalam yang tersedia bagi mereka yang tertarik pada evaluasi yang ketat dari praktik pengungkapan.

Penelitian yang meneliti kualitas dan aspek Komprehensifitas pelaporan didasarkan pada model analitis dan pada analisis data pasar (untuk tinjauan literatur ini lihat. Sementara studi ini berkontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran pengungkapan di pasar, penelitian sebelumnya tidak kurang menyoroti atribut kualitatif dari pengungkapan itu sendiri, atau pada isi pengungkapan.

Penelitian kualitas pengungkapan dibagi menjadi dua kategori yang pertama tentang analisis lingkungan informasi perusahaan secara keseluruhan dan yang kedua analisis unsur-unsur tertentu dari lingkungan itu sendiri. Studi dalam kategori pertama cenderung menggunakan ukuran kualitas yang luas, umumnya berdasarkan peringkat pihak eksternal tentang lingkungan informasi perusahaan. Studi dalam kategori kedua bergantung pada analisis isi, seringkali dieksekusi menggunakan paket perangkat lunak analisis konten yang tersedia atau pada langkah-langkah kepemilikan.

Berangkat dari Penelitian tersebut, peneliti memilih metode pengukuran yang disusun dalam Indeks MD&A karena indeks ini memberikan kemampuan untuk mengevaluasi pengungkapan kualitas MD&A perusahaan dan untuk menghasilkan nilai kuantitatif untuk itu kualitas yang kemudian dapat digunakan dalam analisis empiris lebih lanjut. Indeksnya adalah serupa dengan gaya yang dikembangkan oleh (Botosan, 1997), yang digunakan untuk menghasilkan ukuran kuantitatif kualitas pengungkapan untuk seluruh Tahunan Laporan. Isi Indeks didasarkan pada pedoman SEC sebagai: disediakan melalui FR-72 (Securities Exchange Commission, 2003), Keuangan Rilis Pelaporan 36 (FRR 36) (Securities Exchange Commission, 1989), a daftar periksa praktisi disediakan dan divalidasi serta tinjauan pedoman praktisi internal yang dikembangkan oleh kantor akuntan internasional Dalam materi ini, Indeks juga mencakup banyak dari item yang dibahas di Level 1 dari Enhanced Business Reporting Kerangka.

Selain Item Aspek komprehensifitas MD&A yang dipilih untuk dimasukkan dalam Indeks didasarkan pada interpolasi praktek dan penekanan peraturan. Item individual diambil dari daftar periksa ekstensif untuk persiapan MD&A yang disediakan oleh jurusan kantor akuntan internasional (disediakan dalam kondisi anonim), dan dari sekian banyak pernyataan yang dikeluarkan oleh SEC tentang konten yang diinginkan dari MD&A dan dikutip di atas. Secara umum, pernyataan SEC menekankan pengungkapan tren, proyeksi, dan informasi berwawasan ke depan lainnya, seperti kebutuhan untuk memberikan informasi yang berguna dan lengkap tentang alasan mengapa hasil saat ini mungkin tidak menunjukkan hasil di masa depan. Oleh karena itu, sebagian besar item memenuhi syarat untuk kredit dan untuk dasar dan ditingkatkan tingkat pengungkapan. Item model webb yang mendapat penekanan berulang di SEC pernyataan dipecah menjadi beberapa item pada Indeks, yang secara implisit memberikan bobot yang lebih tinggi untuk item-item ini dalam perhitungan Skor DQUAL.3 Singkatnya, Indeks MD&A berisi sejumlah besar pembobotan untuk item yang telah dianggap oleh praktisi dan/atau regulator; menjadi pengungkapan yang sangat signifikan, dan penentuan item apa seharusnya ditimbang lebih berat dibuat sesuai dengan jumlah relative penekanan yang diterima oleh item-item tersebut dalam pernyataan peraturan.

Selain Indeks MD&A tersebut mencakup bisnis umum dan lingkungan bisnis, hasil operasi, informasi tentang sumber daya modal, dan situasi likuiditas perusahaan. Item tambahan berguna untuk pengambilan keputusan, termasuk deskripsi bisnis utama perusahaan garis; kontribusi setiap baris pada hasil keuangan; deskripsi atau diskusi tentang produk utama, pelanggan, pasar, dan fasilitas; memesan backlog; jumlah karyawan; dan pengaruh aktivitas akuisisi baru-baru ini terhadap hasil saat ini. Ada total 46 item, senilai total maksimum 82 poin, pada Indeks. Karena Indeks sensitif terhadap konteks bisnis (yaitu, tidak semua perusahaan akan memiliki semua item yang mungkin untuk diungkapkan), total 82 disesuaikan ke bawah untuk mencerminkan tidak adanya item pengungkapan yang bergantung pada situasi.

Tuntutan MD&A yang mencakup pembacaan menyeluruh dari laporan dan rilis informasi publik lainnya dari perusahaan selama tahun berjalan membuat keberadaan beberapa operasi segmen, perubahan organisasi utama, masalah likuiditas, atau peristiwa penting, dan pos yang tidak biasa atau luar biasa menjadi penting. Seperti disebutkan di atas, Indeks sensitif bergantung pada situasi peluang terhadap ada atau tidaknya pengungkapan.

Dalam Undang Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal di BAB X tentang Pelaporan dan Keterbukaan Informasi Pelaku Pasar wajib memberikan Paparan kepada Badan Pengawas Pasar Modal, termasuk jenis Laporan yang harus disampaikan. Begitu juga di Pasar USA Keamanan dan perlindungan investor diatur dan diwajibkan pada tingkat pemerintah federal di bawah Securities Act of 1933 dan Securities Act of 1934. The Securities and Exchange Commission (SEC) didirikan dengan toritas yang sah untuk mewajibkan hukum dan rumus sekuritas sama halnya dengan mewajibkan standar akuntansi. Meskipun, SEC diperkenalkan sebagai otoritas prinsip-prinsip akuntansi diterima umum (Generally Accepted Accounting Principles / GAAP) yang dijadikan standar oleh Financial Accounting Standards Board (FASB), yang didirikan pada tahun 1973. SEC dalam definitif terbaru klarifikasi persyaratan (Heyman, 1989) juga ditekankan dalam instrumen. Secara khusus, diskusi terperinci tentang hal-hal yang tidak biasa atau tidak berulang item dan memberikan proyeksi, tren, dan prakiraan (semua item secara khusus dicatat dalam FR-72) memberikan peluang untuk peningkatan signifikan di final skor kualitas pengungkapan.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan go public yang terdaftar Bursa Efek Internasional Tahun 2021 di Majalah Fortune Top 45. Dengan pertimbangan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Internasional Top 45 sudah menjalankan MD&A sebagai mandatory dari SEC (United States Securities and Exchange Commission).

Majalah Fortune Global Daftar 45 Perusahaan Besar Tahun 2021

No.	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Asal Negara	Bursa Efek
1	Walmart (WMT)	Retail	AS	NYSE
2	Amazon.Com (AMZN)	E-Commerce	AS	NASDAQ
3	State Grid (SGCC)	Penyedia Listrik	China	NYSE
4	China National Petroleum (CNOOC)	Produk Bahan Bakar dan Gas Alam	China	NYSE
5	SinopecGroup	Pemurnian Minyak, Gas dan Petrokimia	China	NYSE
6	Saudi Aramco (2222)	Minyak dan Gas	Saudi Arabia	TASI
7	Apple (APPL)	Perdagangan Elektronik dan perangkat lunak komputer	AS	NASDAQ
8	Volkswagen (VOW))	Otomotif	Jerman	Deutsche BorseSE
9	China State Construction Engineering (CSCEC)	Proyek Perumahan, dermaga dan Infrastruktur	China	SSE
10	CVS Health (CVS)	Kesehatan dan Farmasi	AS	NASDAQ
11	Unitedhealth Group (UNH)	Industri Kesehatan	AS	NYSE

12	Exxon Mobil (XOM)	Minyak dan Gas	AS	NYSE
13	Toyota Motor (TM)	Otomotif	Jepang	JPX
14	Berkshire Hathaway (BRKa)	Asuransi	AS	NYSE
15	Shell (SHEL)	Energi dan Petrokimia	Inggris	NYSE
16	Mckesson (MCK)	Kesehatan	AS	NYSE
17	Alphabet (GOOG)	Internet	AS	NASDAQ
18	Samsung Electronics (005930)	Manufaktur Elektronik	Korea Selatan	KRX
19	Trafigura Group	Komoditas Independen dan Logistik	Singapura	SES
20	Hon Hai Precision Industry (HNHPF)	Produsen Elektornik	Taiwan	TW
21	Amerisourcebergen (ABC)	Industri Jasa Kesehatan	AS	NYSE
22	Industrial & Commercial Bank Of China (1398.HK)	Perbankan	China	HKSE
23	Glencore (GLNCY)	Pertambangan	Swiss	OTC
24	China Construction Bank(0939.HK)	Perbankan	China	HKSE
25	Ping An Insurance (2318.HK)	Asuransi Properti dan Kecelakaan	China	HKSE
26	Costco Wholesale	Bisnis Grosir	AS	(COST)
27	TotalEnergies (TTE)	Penghasil dan Penyediaan Energi	Prancis	NYSE
28	Agricultural Bank Of China (1288.HK)	Perbankan	China	HKSE
29	Steelantis (STLA)	Otomotif	Belanda	NYSE
30	Cigna (CI)	Asuransi Jiwa	US	NYSE
31	Sinochem Holdings	Produksi bahan kimia	China	SS
32	AT&T (T)	Telekomunikasi	AS	NYSE
33	Microsoft (MSFT)	Komputer	AS	Nasdaq
34	China Railway Engineering Group (390:HKG)	Konstruksi dan Manufactur peralatan Industri	China	HKG
35	BP (BP)	Energi	Inggris	NYSE
36	Cardinal Health (CAH)	Industri Kesehatan	AS	NYSE
37	Chevron (CVX)	Produsen Energi	AS	NYSE
38	Mercedes-Benz Group (MBG.DE)	Otomotif	Jerman	XETRA
39	China Railway Construction (1186.HK)	Konstruksi dan Rekayasa	China	HKSE
40	China Life Insurance (2628.HK)	Asuransi Jiwa	China	HKSE
41	Mitsubishi (8058.T)	Otomotif, Keuangan, Energi, Logam, permesinan dsbnya	Jepang	Tokyo (T)
42	Bank Of China (3988.HK)	Perbankan	China	HKSE
43	Home Depot (HD)	Industri Retail	AS	NYSE
44	China Baowustell Group (600019.SS)	Perusahanna besi dan baja	China	SS
45	Wallgreens Boots Alliance (WBA)	Nutrisi dan Kesehatan	AS	NASDAQ

Variabel Penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulan. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai sistem yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel Penelitian yang menjadi Fokus perhatian bagaimana Management Discussion and Analysis (MD&A) dengan Model Webb memberikan pengaruh dengan pendekatan Teori Signaling dan Teori Disclosure terhadap objek penelitian.

(Botosan, 1997) juga mengutip satu set variable (berasal dari meta analisis oleh (Ahmed, 1995) memiliki hubungan positif dengan kualitas pengungkapan: Firm ukuran, status daftar bursa, ukuran perusahaan audit, dan leverage. Untuk kepentingan konsistensi dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengikut (Botosan, 1997) operasional variable-variabel ini, yang harus berhubungan positif dengan DQUAL.

Langkah yang digunakan oleh (Botosan, 1997) dalam menetapkan bahwa ukuran konvergen dengan ukuran lain yang diketahui dari kualitas pengungkapan adalah untuk melakukan korelasi peringkat-urutan antara ukurannya dan satu-satunya yang lain. Ukuran pengungkapan yang masih ada, kontemporer, dan diterima secara umum dalam kualitas Laporan AIMR.10. Korelasi peringkat urutan dijalankan antara ukuran DQUAL dan (Botosan, 1997), dan antar Ukuran DQUAL dan peringkat AIMR. Hubungan Positif diharapkan untuk keduanya. Salah satu metode yang digunakan oleh peneliti dalam Jurnal ini adalah metode analisis isi. Metode analisis isi menurut Stempel (Flournoy,1989, hlm. 12) adalah sebagai sistem formal untuk melakukan sesuatu yang dilakukan oleh kita semua secara informal, tetapi tidak sering-sering menarik kesimpulan dari pengamatan isi. Sedangkan menurut Barelson (Krispendroff,2004, hlm. 20) yang dimaksud dengan analisis isi adalah A research technique for objective, systematical quantitative description of the manifest of content of communication. Berdasarkan pendapat di atas mengenai analisis isi tersebut dapat disimpulkan, analisis isi adalah sebuah metode yang sistematis dan objektif yang dilakukan melalui proses pengamatan terhadap teks, yang berasal dari teks yang berbentuk kata-kata dan gambar maupun dalam bentuk data data kuantitatif maupun kualitatif. Terdapat enam komponen utama menurut Kripendroff (2004, hlm. 83) dalam desain analisis isi yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Unitizing : relaying the unitizing scheme of the text.
- b. Sampling : relaying sampling plans (allows the analyze to economize on research by limiting observation to a manageable subset of units that is statistically or conceptually representative of all set of all a possible unit).
- c. Recoding/coding : relaying on coding instruction.
- d. Reducing data to manageable representation : relaying on established statistical technique or other methods for summarizing or simplifying data.
- e. Abductively inferring contextual phenomena : relaying on analytical construct or models of the chosen context as warrant.
- f. Narrating the answer to the research question : relaying on narrative traditions or discursive conventions established within the discipline of content analysis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut: mengevaluasi keandalan melalui statistik perbandingan konsistensi antar penilai. Untuk tujuan ini, masing-masing sepuluh laporan dari perusahaan yang berbeda, diberi kode menurut Indeks dengan dua penilai yang berbeda. Kedua penilai adalah mahasiswa pascasarjana di bidang akuntansi, dan keduanya menerima pelatihan dalam penggunaan Indeks. Pelatihan terdiri dari diskusi item Indeks dan petunjuk untuk menyelidiki laporan lain yang tersedia untuk diidentifikasi item yang berpotensi tidak dapat diterapkan (NA). Kappa (J. Cohen, 1960) adalah ukuran konservatif kesepakatan antar-penilai dan mengukur proporsi kesepakatan antara penilai pada item individual setelah mempertimbangkan probabilitas kesepakatan secara kebetulan. The Cohen's Nilai Kappa (J. Cohen, 1960).

Untuk menerjemahkan kualitatif informasi yang diberikan dalam MD&A menjadi ukuran kuantitatif yang dapat digunakan dalam berbagai konteks penelitian eksperimental dan lainnya, termasuk sebagai variabel dependen atau independen dalam analisis regresi. Kemampuan untuk melakukannya akan bermanfaat bagi peneliti yang tertarik untuk mengeksplorasi efek perubahan Peraturan SEC atau inisiatif Pelaporan Bisnis yang Disempurnakan tentang masalah ini, serta pemrosesan investor dan masalah kelebihan beban yang disarankan oleh (Paredes, 2003). Alat ini memungkinkan evaluasi perusahaan publik mana pun, tidak seperti peringkat analisis yang bias ukuran dan terbatas yang diberikan melalui AIMR laporan. Ini juga tidak sensitif terhadap varians dalam pilihan pelaporan perusahaan format, tidak seperti Indeks Botosan (Botosan, 1997), dan dengan demikian memungkinkan evaluasi perilaku pengungkapan sepanjang waktu ketika format pelaporan bervariasi, atau antara perusahaan yang menggunakan format pelaporan yang berbeda. Misalnya, (J. Cohen et al., 2007) dalam a studi tentang komunikasi auditor dan komite audit mengidentifikasi sejumlah: studi potensial yang melibatkan kualitas MD&A. Mereka menyarankan, antara lain, bahwa mungkin diinginkan untuk menganggap tanggung jawab tambahan untuk pengawasan MD&A kepada komite audit dan auditor eksternal. Indeks MD&A akan berguna dalam membangun sampel MD&A yang ketat tetapi bervariasi kualitas untuk memeriksa dalam konteks eksperimental apakah perbedaan dalam Kualitas MD&A mempengaruhi jenis dan/atau tingkat komunikasi antara komite audit dan auditor.

Kesempatan lain untuk perilaku peneliti akan mengevaluasi apakah kualitas yang dibangun MD&As mempengaruhi penilaian risiko keseluruhan auditor untuk perusahaan. Alat ini juga dapat digunakan dalam percobaan untuk menilai sejauh mana karakteristik individu (seperti pengalaman, pelatihan, pendidikan, dll.) mempengaruhi persepsi seseorang tentang kualitas MD&A. Sebenarnya diterbitkan MD&A dapat dinilai dengan Indeks untuk menentukan kualitas intrinsik dari pengungkapan, dan kemudian disebarluaskan (dikurangi skor) untuk eksperimental peserta yang diminta untuk menilai kualitas berbagai pengungkapan. Pengambilan yang menarik dari eksperimen semacam itu bisa melibatkan kesengajaan injeksi verbiage asing atau informasi yang berlebihan dalam upaya untuk menentukan apakah peserta sensitif terhadap panjang daripada kualitas pengungkapan. Lingkungan pengungkapan baru yang dituntut oleh Sarbanes-Oxley Act dan reformasi pengungkapan peraturan pemerintah lainnya memiliki potensi untuk memicu informasi investor yang berlebihan (Paredes, 2003). Kekhawatiran ini jelas dibagikan oleh EBRC, yang menyatakan bahwa 'kegunaan pengungkapan harus' dinilai dalam konteks semua yang ada, sebagai yang tidak perlu dapat merusak atau menyesatkan jika informasi yang relevan dikaburkan" (EBRC, 2005). (Paredes, 2003) secara khusus meneliti empiris pada actual permintaan informasi investor dan kemampuan dalam menanggapi ini.

Kemampuan untuk mengatasi kelebihan perhatian pada pemahaman yang lebih mendalam tentang informasi yang diberikan oleh korporasi dari yang tersedia melalui banyak penelitian yang ada. bidang studi yang berkembang ini harus mendapat manfaat dari kemampuan untuk menggunakan MD&A Indeks untuk menerjemahkan elemen informasi kualitatif menjadi kuantitatif langkah-langkah yang dapat digunakan dalam studi skala besar. Sementara audiens utama untuk makalah ini adalah akademis, alat ini juga dapat berguna untuk bisnis atau analisis keuangan.

MD&A adalah untuk menyediakan, di arahan SEC, wawasan manajer tentang operasi perusahaan saat ini perusahaan. Alat ini mungkin berguna bagi investor dan analisis yang ingin melacak kualitasnya pengungkapan perusahaan tertentu dari tahun ke tahun, atau untuk mengembangkan tolok ukur untuk Kualitas MD&A untuk industri tertentu dan mengevaluasi perusahaan terhadap itu. Sarbanes Oxley Act didasarkan pada asumsi bahwa lebih banyak informasi dan lebih banyak pengungkapan lebih baik; (Paredes, 2003) mengartikulasikan kekhawatiran tentang sejauh mana asumsi ini benar. Peraturan dan tindakan legislatif telah mendorong pertanyaan tentang transparansi dan MD&A pengungkapan ke tengah panggung untuk peneliti dan praktisi. Hanya dengan memperluas evaluasi pengungkapan dan informasi kami ke dalam lingkungan spesifik perusahaan apakah mungkin untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini.

## KESIMPULAN

Kesimpulan naskah ini dapat memberikan wawasan kepada investor dan pemangku kepentingan (stakeholder) tentang sejauh mana perusahaan-perusahaan Fortune 45 memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya melalui MD&A mereka, dengan Model Webb yang digunakan sebagai alat atau metode dalam penelitian untuk melakukan analisis terhadap pengungkapan MD&A perusahaan-perusahaan tertentu. Penilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana di bidang akuntansi yang telah menerima pelatihan dalam penggunaan Indeks. Pelatihan tersebut mencakup diskusi mengenai item Indeks dan petunjuk untuk mengidentifikasi item yang berpotensi tidak dapat diterapkan. Penelitian ini mencoba mengubah informasi kualitatif yang terdapat dalam MD&A menjadi ukuran kuantitatif. Hal ini dapat berguna dalam penelitian eksperimental dan analisis regresi serta untuk mengidentifikasi perubahan dalam regulasi SEC dan inisiatif Pelaporan Bisnis yang Disempurnakan. Penelitian ini merespons lingkungan pengungkapan baru yang dituntut oleh peraturan seperti Sarbanes-Oxley Act. Ini mengangkat kekhawatiran tentang informasi yang berlebihan dan kegunaan pengungkapan. Potensi Manfaat untuk Akademis dan Bisnis: Alat ini dapat bermanfaat bagi akademisi, bisnis, dan analis keuangan yang ingin melacak dan mengevaluasi kualitas pengungkapan MD&A dari tahun ke tahun, atau untuk mengembangkan tolok ukur kualitas MD&A untuk perusahaan atau industri tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Act, S.-O. (2002). Pub. L. No. 107-204, 116 Stat. 745.
- Ahmed, K. (1995). The effect of corporate characteristics on disclosure quality in corporate annual reports: A meta-analysis. Available at SSRN 106309.
- Botosan, C. A. (1997). Disclosure level and the cost of equity capital. *Accounting Review*, 323–349.
- Botosan, C. A., & Plumlee, M. A. (2002). A re-examination of disclosure level and the expected cost of equity capital. *Journal of Accounting Research*, 40(1), 21–40.
- Bratton, W. W. (2003). Enron, Sarbanes-Oxley and accounting: Rules versus principles versus rents. *Vill. L. Rev.*, 48, 1023.
- Bryan, S. H. (1997). Incremental information content of required disclosures contained in management discussion and analysis. *Accounting Review*, 285–301.
- Clarkson, P. M., Kao, J. L., & Richardson, G. D. (1999). Evidence that management discussion and analysis (MD&A) is a part of a firm's overall disclosure package. *Contemporary Accounting Research*, 16(1), 111–134.
- Cohen, D. A., Dey, A., & Lys, T. Z. (2005). Trends in earnings management and informativeness of earnings announcements in the pre-and post-Sarbanes Oxley periods. Available at SSRN 658782.
- Cohen, J. (1960). A coefficient of agreement for nominal scales. *Educational and Psychological Measurement*, 20(1), 37–46.
- Cohen, J., Gaynor, L. M., Krishnamoorthy, G., & Wright, A. M. (2007). Auditor communications with the audit committee and the board of directors: Policy recommendations and opportunities for future research. *Accounting Horizons*, 21(2), 165–187.
- Diamond, D. W., & Verrecchia, R. E. (1991). Disclosure, liquidity, and the cost of capital. *The Journal of Finance*, 46(4), 1325–1359.
- Frazier, K. B., Ingram, R. W., & Tennyson, B. M. (1984). A methodology for the analysis of narrative accounting disclosures. *Journal of Accounting Research*, 318–331.
- Healy, P. M., Hutton, A. P., & Palepu, K. G. (1999). Stock performance and intermediation changes surrounding sustained increases in disclosure. *Contemporary Accounting Research*, 16(3), 485–520.
- Heyman, J. A. (1989). SEC interprets Managements' Discussion and Analysis. *The CPA Journal*, 59, 70–73.



- Hooks, K. L., & Moon, J. E. (1991). Applications in accounting: A checklist for Management Discussion and Analysis. *Journal of Accountancy*, 172(6), 95.
- Hooks, K. L., & Moon, J. E. (1993). A classification scheme to examine management discussion and analysis compliance. *Accounting Horizons*, 7(2), 41.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kim, O., & Verrecchia, R. E. (1991). Trading volume and price reactions to public announcements. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 302–321.
- Kim, O., & Verrecchia, R. E. (2001). The relation among disclosure, returns, and trading volume information. *The Accounting Review*, 76(4), 633–654.
- Lang, M. H., & Lundholm, R. J. (2000). Voluntary disclosure and equity offerings: reducing information asymmetry or hyping the stock? *Contemporary Accounting Research*, 17(4), 623–662.
- Lang, M., & Lundholm, R. (1993). Cross-sectional determinants of analyst ratings of corporate disclosures. *Journal of Accounting Research*, 31(2), 246–271.
- Paredes, T. A. (2003). Blinded by the light: Information overload and its consequences for securities regulation. *WaSh. UIQ*, 81, 417.